



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 04 November 2016

Halaman: 3

PASAR MALAM SEKATEN

Sewa Stan

Rp6.000 Per Meter

UMBULHARJO—Penggunaan stan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) bakal dikenakan tarif sewa resmi dari Pemerintah Kota Jogja dengan besaran mulai dari Rp3.500-Rp6.000 per meter per hari tergantung letak.

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

Tarif sewa lahan PMPS 2016 ini tertuang dalam Peraturan Wali Kota (Perwal) No.90/2016 tentang Tarif Sewa Lahan Pasar Malam Perayaan Sekaten Tahun JE 1950 Masehi 2016 di Kota Jogja. Perwal tersebut ditandatangani Haryadi Suyuti pada 21 Oktober lalu.

Lucy mengatakan pemberlakuan tarif stan PMPS ini sesuai dengan arahan Gubernur DIY Sri Sultan HB X.

Soal barang dagangan penyewa, Disperindagkoptan tidak membatasinya.

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertanian, dan Perikanan (Disperindagkoptan) Kota Jogja, Lucy Irawati membenarkan adanya tarif resmi penggunaan stan PMPS. "Stannya juga kami batasi maksimal 217 stan di luar stan milik pemerintah," kata Lucy, saat ditemui di kantornya, Kamis (3/11).

Lucy mengatakan pemberlakuan tarif stan PMPS ini sesuai dengan arahan Gubernur DIY Sri Sultan HB X agar pemanfaatan stan lebih tertib ketimbang banyak pungutan liar. "Tarif sewa stan ini akan masuk ke kas daerah menjadi pendapatan lain-lain yang sah," ujar dia.

Besaran tarif sewa stan sebagaimana tertera dalam perwal terbagi dalam tiga zona, yakni Zona A, Zona B, dan Zona C. Zona A di kawasan pintu masuk PMPS tarifya antara lain Rp4.500 untuk reguler per meter per harinya dan Rp5.500 premium, serta Rp6.000 per meter per hari. Zona B Rp4.000-Rp6.000 dan Zona C Rp3.500-Rp4.000. Pendaftaran sewa stan PMPS mulai dibuka pada 11 November di Kantor Disperindagkoptan Kota Jogja atau sepekan sebelum pembukaan PMPS. Dalam proses pendaftaran itu, kata Lucy, penyewa akan diminta kesediaan untuk digunakan sendiri atau tidak untuk disewakan kembali.

Soal barang dagangan penyewa, Disperindagkoptan tidak membatasinya.

Lucy berharap dengan adanya tarif resmi sewa stan tidak ada lagi pungutan di lapangan. "Kami juga nanti akan mengawasi di lapangan, jika masih ada pungutan liar silakan untuk melaporkan," jelas mantan Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP) ini.

PMPS tahun ini akan dimulai pada 18 November-11 Desember. Lucy menambahkan PMPS nanti juga dipastikan akan menutup satu jalur dalam kawasan Alun-Alun Utara untuk digunakan sebagai lahan parkir pengunjung. Namun, soal penutupan jalan masih dikoordinasikan dengan pihak kepolisian.

Yang jelas, jumlah stan dibatasi hanya 217 kaveling. Hal itu berbeda dari PMPS tahun lalu yang mencapai 700-an stan dan tidak ada tarif resmi sehingga masing-masing penyewa stan ditarik dengan besaran biaya yang berbeda-beda.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005